



LPBI NU bekerja sama dengan BPBD Barru menggelar workshop penyusunan mekanisme dan Standar Operasional Prosedur (SOP) kedaruratan bencana.

Workshop tersebut berlangsung di Aula Kampus STIA Al-gazali Jl Jendral Sudirman, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, Kamis (28/12/2017).

Kegiatan itu dihadiri perwakilan OPD terkait, BDPBD dan juga beberapa peserta dari masyarakat Desa.

Tim Lokal Slogan Stady LPBI NU, Abdul Muhaemin Hasan (42), workshop penyusunan mekanisme bencana tersebut bertujuan untuk memberikan penanganan bencana dengan baik di masyarakat.

“Melalui workshop ini penanganan bencana di Barru bisa ditangani dengan baik dengan cara menganalisis dan mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan jika bencana itu terjadi,” kata Muhaemin keada tribunbarru.com.

Ia menyebutkan, workshop tersebut merupakan kegiatan lanjutan dari program besar LPBI NU, yakni Slogan-Stady.

“Program ini berbicara terkait penanganan bencana dan pengurangan resiko bagi masyarakat, termasuk mekanisme penyusunan yang kita lakukan agar dampak bencana dapat ditangani dengan baik,” ujar Muhaemin.

Kepala Seksi Kesiapsiagaan BPBD Barru itu menambahkan, workshop tersebut akan dilakukan di level Desa dan level pemerintah.

“Untuk di tingkat Desa kita prioritaskan ini di tiga Desa dulu yang rawan bencana banjir, yakni di Desa Lalabata, Lompo tengah dan Balusu,” tutur Muhaemin